

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan penting yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk membantu pengembangan desa dalam bidang studi yang sesuai. Praktek Kerja Pengabdian Masyarkat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut danmenanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat.

Salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam masyarakat adalah lemahnya pengelolaan usaha kecil, terutama di sektor UMKM. Padahal, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menopang aktivitas ekonomi lokal. Meski demikian, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan keuangan. Sebagian besar pelaku usaha masih

menggunakan pencatatan manual, yang seringkali tidak rapi, berisiko menimbulkan kesalahan, sulit dianalisis, dan menyulitkan dalam mengambil keputusan strategis.

Permasalahan ini juga dialami oleh UMKM Sumber Tani di Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini bergerak di bidang penyediaan pupuk, pestisida, serta alat-alat pertanian yang menjadi kebutuhan vital bagi para petani di sekitarnya. Walaupun memiliki prospek usaha yang menjanjikan, pengelolaan keuangannya masih sangat sederhana. Pencatatan transaksi dilakukan secara manual sehingga pemilik usaha sering kesulitan mengetahui posisi laba-rugi, mengatur arus kas, maupun menyusun laporan sederhana sebagai dasar evaluasi usaha.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, berbagai inovasi hadir untuk membantu UMKM meningkatkan profesionalitas dan efisiensi usaha. Salah satunya adalah aplikasi Buku Warung, sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis smartphone yang praktis dan mudah digunakan oleh pelaku usaha kecil. Aplikasi ini menyediakan fitur pencatatan transaksi penjualan, pembelian, utang-piutang, hingga laporan sederhana secara otomatis. Dengan menggunakan aplikasi ini, UMKM dapat lebih mudah memantau kondisi keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa PKPM melaksanakan program individu dengan judul **“PENDAMPINGAN DIGITALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI APLIKASI BUKU WARUNG PADA UMKM SUMBER TANI DI DESA KURIPAN”**. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM Sumber Tani dapat lebih teratur dalam pencatatan keuangan, lebih profesional dalam mengelola usaha, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Bagi mahasiswa sendiri, kegiatan ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

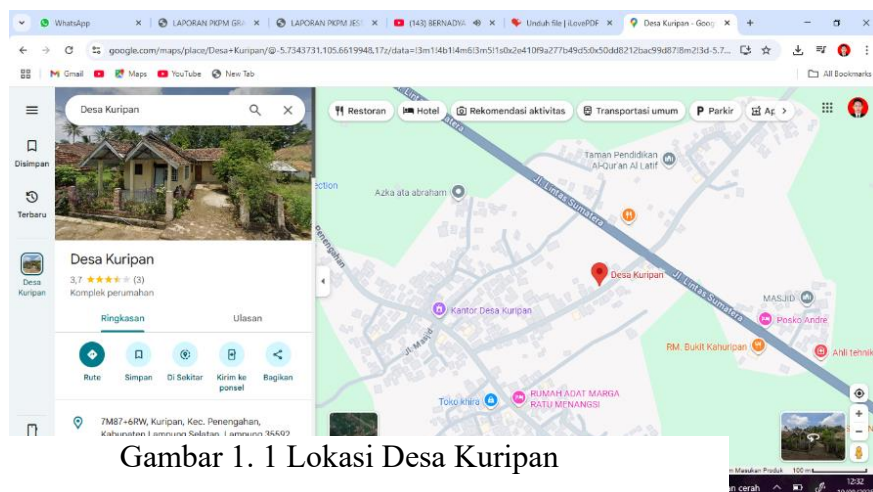
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| 1. Nama Desa | : Kuripan |
| 2. Kecamatan | : Penengahan |
| 3. Kabupaten | : Lampung Selatan |
| 4. Provinsi | : Lampung |
| 5. Luas Wilayah | : 736 KM ² |

6. Jumlah Dusun : 5 Dusun
7. Jumlah RT : 18 RT
8. Jumlah Penduduk : 2.596 jiwa
9. Batas Wilayah :
 - a. Sebelah Utara : Dusun Selapan Desa Rawi dan Desa Suka Bakti
 - b. Sebelah Timur : Desa Taman Baru, Ruang Tengah dan Pasuruan
 - c. Sebelah Selatan : Desa Padan
 - d. Sebelah Barat : Desa Rawi dan Desa Sukaraja

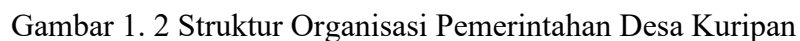
10. Sejarah terbentuknya Desa Kuripan :

- a. Pada tahun **1936** Pedukuhan Sumatera Selatan pindah dari Ketapang Ke- Palas atas seizin Raden Imba Kesuma Khatu maka Palas Pasemah menjadi Pedukuhan Desa Kahuripan.
- b. Pada tahun **1946** Banyu Urip Pedukuhan (Dusun) Kuripan dengan diresmikan memotong kerbau, mereka bersumpah akan tetap menjadi masyarakat Desa Kuripan sampai kapanpun.
- c. Pada tahun **1970** Purnawirawan dari TNI membuka lahan di Sekurip,
- d. Pada tahun **1973** resmi menjadi Dusun Kahuripan dengan Kepala Desanya bernama Khaja Makalam.

Desa Kuripan merupakan Desa yang ada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Kuripan memiliki beberapa potensi dibidang pertanian. Dalam bidang pertanian seperti tanaman Jagung dan Padi, dan dalam bidang wisata terdapat Makam Ratu Darah Putih, Kediaman Radin Intan II, dan Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Kuripan seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan, Senam Rutin, Kelompok tani merupakan aset desa yang bermanfaat untuk



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Kuripan



1. Pemilik UMKM : P a n g g a
2. Berdirinya UMKM : 2022
3. Nama UMKM : Sumber Tani
4. Alamat UMKM : Jl. Makam Ratu Darah Putih, Kec. Penengahan,
Kab. Lampung Selatan, Lampung
5. Masalah : Kurang memahami pembukuan laporan
keuangan sederhana untuk usaha nya

Sumber Tani adalah UMKM yang bergerak di bidang pertanian, dengan fokus utama pada penjualan pupuk, petisida dan alat pertanian. Dalam tahap pengembangan awal, Sumber Tani berfokus pada produk yang berkualitas dan murah, meskipun masih menghadapi tantangan dalam promosi dan penjualan pada platform online. Dengan tekad yang kuat, Sumber Tani berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya di masa mendatang.

1.2 TUJUAN

1. Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi Buku Warung dalam pengelolaan keuangan UMKM
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi Buku Warung ke dalam transaksi langsung UMKM

1.3 MANFAAT

1. Bagi UMKM Sumber Tani

- a. Memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih teratur, transparan, dan mudah dianalisis.
- b. Mendapatkan identitas usaha yang lebih profesional melalui pembuatan logo dan banner pendukung.
- c. Lebih siap bersaing dan memperluas pasar melalui penerapan teknologi digital.

2. Bagi Masyarakat Desa Kuripan

- a. Mendapat contoh nyata pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung usaha lokal.
- b. Termotivasi untuk mengembangkan usaha dengan manajemen yang lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu akuntansi dan digitalisasi usaha secara langsung di lapangan.
- b. Mengasah kemampuan komunikasi, pendampingan, dan kepedulian sosial melalui interaksi dengan mitra UMKM.
- c. Memperoleh pengalaman empiris yang bermanfaat untuk pengembangan diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menjalin hubungan baik antara kampus dengan masyarakat Desa Kuripan, khususnya UMKM mitra.

1.4 MITRA TERLIBAT

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah Desa Kuripan, yaitu desa di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa saat ini Bpk. Suhatsyah. Desa Kuripan terletak 70 km jarak tempuh ke ibukota provinsi, dan jarak tempuh ke kabupaten sekitar 8 km, dan kecamatan sekitar 3 km.

Tentu saja dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini, peran penting masyarakat desa, mulai dari anak-anak hingga orang tua, sangat berperan dan menyambut kami di desa tersebut. Bahkan, di beberapa kegiatan yang kami lakukan, semuanya bisa berjalan lancar dengan adanya bantuan dari Karang Taruna dan masyarakat setempat.